

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI
KELAS V SD NEGERI 26
AIR TAWAR TIMUR**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Sarjana Pendidikan*



Oleh :
NIVETIKEN
NIM. 18129294

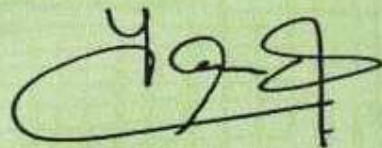
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
(NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur**

Nama : Nivetiken
NIM/BP : 18129294/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

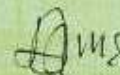
Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP : 19601202198803 2 001

Padang, April 2022

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Farida S. M. Si
NIP. 19600410189703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air
Tawar Timur.
Nama : Nivetiken
NIM : 18129294
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, April 2022

Tim Penguji,


Nama

Tanda Tangan


1. Ketua : Dra. Farida S, M. Si

1. 

2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph. D

2. 

3. Anggota : Yarisda Ningsih, S.Pd M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nivetiken
NIM : 18129294
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Nivetiken

NIM. 18129294

ABSTRAK

Nivetiken, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu guru tidak mengembangkan RPP yang terdapat pada buku guru, pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan proses belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum maksimal. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari bertepatan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur dimana tercatat peserta didik sebanyak 20 orang, 10 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan. Instrumen penelitian adalah lembar observasi berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam a) Perencanaan siklus I memperoleh nilai rata-rata 83,33% dengan kualifikasi cukup (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) Pelaksanaan pembelajaran siklus I aspek guru memperoleh nilai rata-rata 82,81% dengan kualifikasi cukup (B), meningkat pada siklus II aspek guru memperoleh nilai 93,75%, dengan kualifikasi sangat baik (SB), aspek peserta didik memperoleh nilai 82,81% dengan kualifikasi cukup (B), meningkat siklus II aspek peserta didik memperoleh nilai 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,18 (C) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,61 (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Numbered Head Together*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP 1 Air Tawar yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Farida S, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Elfia Sukma, M. Pd, Ph. D selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
9. Ibu Arni. S, S.Pd, ibu Lastri, S.Pd, dan ibu Visi Meika Fastiana, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas V, dan pegawai tata usaha SD Negeri 26 Air Tawar

Timur Kota Padang yang telah memudahkan dan memberikan izin melaksanakan penelitian kepada peneliti.

10. Papa dan mama ku tercinta (Amat Sita dan Andriyani), yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita, untuk saudara kandungku (Kory Veronico, Feny Virasepriani, dan Tito Alberto, Raju Alberju, Raja Putra Dinata, dan Rafael Lorenzo) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini, serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
11. Novalina Indriyani yang sudah membantu dan mensupport peneliti dalam pengurusan surat dan penyelesaian skripsi ini. Maaciuh yaa nop.
12. Laura Fauzana, Mutiara Cantika Desfa, dan Adinda Farisa yang sudah mensupport peneliti dalam melaksanakan penyusunan skripsi, thank you so much.
13. Gustian, Sarah Rada Anestia, dan Yetika Andani (Trouble Makers Squad) yang mau disusahkan, selalu mensupport dan tulus bersahabat dengan peneliti, serta selalu menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih dan i miss you so much gais.
14. Bapak R terimakasih selalu sabar, selalu ada, dan selalu suport peneliti sampai selesai melaksanakan pengerjaan skripsi ini, thank you so much bapak R <3.
15. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 18 AT 01 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini Serta kakak, abang senior, adek junior (PGSD UPP I,III,IV) yang tidak bisa

disebutkan satu-satu yang telah ikut mendoakan dan memberikan dukungan sehingga peneliti bersemangat dalam membuat skripsi.

Kepada semua pihak di atas, peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, April 2022

Peneliti

Nivetiken

NIM. 18129294

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	19
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	26
5. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	28
B. Kerangka Teori	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Setting Penelitian	39
B. Rancangan Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
E. Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. HASIL PENELITIAN	55
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	55
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	92

3. Hasil Penelitian Siklus II.....	124
B. PEMBAHASAN.....	151
1. Pembahasan Siklus I.....	151
2. Pembahasan Siklus II	162
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	168
A. SIMPULAN	168
B. SARAN.....	169
DAFTAR RUJUKAN.....	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	177
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1	178
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	185
Lampiran 4. Media Pembelajaran	187
Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	193
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 ..	199
Lampiran 8. Hasil LKDP Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 9. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	233
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	244
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	245
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	246
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	251
Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 14. Pemetaan Kompetensi Dasar	253
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	254
Lampiran 16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	261
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	265
Lampiran 18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	267
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	271
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	277
Lampiran 21. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	283
Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	308
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	315
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	316
Lampiran 25. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	317
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	Error!

Bookmark not defined.

Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	324
Siklus II	
Lampiran 28. Pemetaan Kompetensi Dasar	326
Lampiran 29. RPP Siklus II	327
Lampiran 30. Materi Pembelajaran Siklus II	333
Lampiran 31. Media Pembelajaran Siklus II.....	337
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus II	338
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	342
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	347
Lampiran 35. Hasil LKPD Siklus II.....	353
Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II	376
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II	383
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	384
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	385
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pada Siklus II	390
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pada Siklus I dan Siklus II	392
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru dan Peserta Didik	393
Lampiran 43. Dokumentasi/Foto Observasi dan Penelitian.....	394
Lampiran 44. Wawancara Observasi	401
Lampiran 45. Surat Observasi dan Penelitian.....	406

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Menurut Taufik (2020) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Selain itu Faisal (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan nyata peserta didik yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna secara utuh kepada peserta didik. Menurut Syaifuddin (2017) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Dengan demikian bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran lain, sebagaimana yang diungkapkan oleh Taufik (2020) karakteristik pembelajaran tematik terpadu diantaranya adalah menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran,

memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sehari-hari peserta didik, menghubungkan pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lain, bersifat luwes atau fleksibel, holistik artinya pembelajaran tematik bersifat terpadu serta pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan mengaktifkan peserta didik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik serta tidak tampak adanya pemisahan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya (Syaifuddin, 2017). Menurut Marsali (2016) peserta didik yang terlatih dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh, bermakna, dan aktif. Pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif menuntut guru untuk dapat memiliki kemampuan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik. Tujuannya agar tercipta pembelajaran tematik terpadu yang dapat membuat peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan sendiri, memecahan masalah, mampu berpikir kritis dan bermakna bagi peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut pendapat Kosasih (2014:11) “Proses pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilannya”. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran,

guru diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin, agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas dan peserta didik mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran. Karena hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Handayani & Amirullah, 2019). Menurut Prastowo (2015) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana atau rancangan yang dibuat oleh seorang guru berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan RPP yang ada pada buku guru dengan melakukan analisis terhadap berbagai poin yang meliputi indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian (penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Analisis yang dilakukan pada poin sebelumnya bertujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran semuanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik itu dari segi situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik. Dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pun dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pembelajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya agar perpindahan materi tidak dirasakan oleh peserta didik (Prastowo, 2015). Menurut Muhsinin (2019) ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru saat

proses pembelajaran berlangsung yaitu guru harus berupaya membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, memupuk rasa kerjasama dan kebersamaan dengan temannya dalam menyikapi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik baik terhadap diri sendiri maupun didalam kelompoknya, dan menghargai pendapat antar peserta didik (toleransi) saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Muhsinin (2019) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang telah dijabarkan dapat berpengaruh terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya upaya guru untuk membuat peserta didik lebih aktif belajar maka akan muncul keinginan peserta didik untuk sungguh-sungguh dalam belajar. Selanjutnya menurut Marsali (2016) dengan adanya tanggung jawab dalam diri peserta didik maka mereka tidak akan menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna melainkan mereka akan fokus terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Kemudian dengan adanya peserta didik menghargai pendapat antar peserta didik (toleransi) saat proses pembelajaran berlangsung maka peserta didik akan percaya diri dalam belajar dan perilaku mengganggu pada proses pembelajaran dapat berkurang. Sehingga fokus dari pembelajaran yang semacam ini akan berdampak atau berimbas kepada proses belajar peserta didik, dimana nantinya kualitas proses belajar proses peserta didik akan meningkat.

Menurut Marsali (2016) salah satu pembelajaran tematik yang ideal adalah dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik yang ideal adalah pembelajaran menuntut pada

keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Menurut pendapat Sani (2019) hasil belajar adalah perubahan yang di alami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik 70% dan faktor dari lingkungan 30% dimana faktor yang dominan terhadap suatu hasil belajar adalah kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan menurut pendapat Supardi (2015:2) “hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik”.

Realita yang terjadi di lapangan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang pada tanggal 28 September 2021 saat itu berlangsung pembelajaran Tema 3 (Makanan Sehat) Sub Tema 1 (Bagaimana tubuh mengelola makanan) pembelajaran 4 yang mana kompetensi dasar yang tergabung adalah PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS.

Kemudian observasi dilanjutkan tanggal 29 September 2021, pembelajaran saat itu Tema 3 (Makanan Sehat) Sub Tema 1 (Bagaimana tubuh mengelola makanan) pembelajaran 5 yang mana kompetensi dasar yang tergabung adalah IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP. Peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan peneliti dalam segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah (1) pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan RPP sebagai patokan dalam mengajar; (2) pembelajaran yang diberikan guru belum mencapai kompetensi dasar, hal tersebut dapat ditemui dari indikator yang dirumuskan guru dalam RPP masih banyak yang mengambil indikator dari tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru; (3) pada indikator masih terdapat kata penghubung seperti “dan” (indikator ganda), hal ini dapat dilihat pada indikator seperti 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor; (4) komponen RPP yaitu alokasi waktu dibuat 1 hari; (5) sumber belajar yang dapat digunakan guru dan peserta didik hanya buku peserta didik tidak ada sumber pendukung lainnya.

Sementara kurikulum 2013 telah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan komponen-komponen RPP agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Padahal di dalam kurikulum 2013 khususnya pada kelas tinggi sekolah dasar diwajibkan untuk menggunakan model dalam pembelajaran.

Permasalahan yang dialami guru tersebut berdampak kepada peserta didik, seperti : (1) peserta didik masih bersifat pasif saat belajar, hal ini dilihat saat guru melakukan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung, (2) tidak adanya variasi pembelajaran yang diberikan peserta didik membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar dan banyak melamun saat proses pembelajaran, (3) kurangnya kontrol kelas dari guru menyebabkan beberapa orang peserta didik sibuk sendiri dalam proses pembelajaran, (4) peserta didik kurang

dominan dalam proses pembelajaran karena kebiasaan menunggu informasi yang diberikan guru, (5) peserta didik tidak percaya diri saat menampilkan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik belum mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, hal ini juga dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan guru tidak inovatif dan menyenangkan. Akhirnya permasalahan yang terjadi pada guru berdampak buruk terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Proses pembelajaran yang seperti ini memberikan dampak kepada hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Setiyawan & Yuniarta (2018:162) “rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari minimnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran”. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ujian tengah semester yang sebagian besar belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester
Kelas V Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran								Keterangan	
		PABP	PKN	B.INDO	MTK	IPA	IPS	SBdP	PJOK	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AAP	94	91	94	81	76	82	62	84	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, PJOK	SBdP
2	AK	91	45	48	49	36	35	39	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
3	DZL	71	23	20	20	22	15	20	71	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
4	DAR	54	10	10	29	33	26	10	76	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
5	FWR	73	25	37	44	51	27	35	87	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
6	FZO	85	32	40	54	40	12	41	84	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
7	FR	56	39	24	34	48	14	13	78	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
8	HAAL	50	15	30	38	30	18	17	74	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
9	INA	86	27	34	49	47	52	21	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
10	L	91	49	52	31	50	53	22	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
11	MT	95	57	53	30	54	47	22	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
12	MAA	86	55	49	29	59	45	27	88	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
13	MFS	86	39	56	45	27	52	23	84	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
14	MHR	64	34	54	40	31	40	39	78	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK,

											IPA, IPS, SBdP
15	NFS	100	37	62	33	38	64	32	92	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
16	NSAF	85	39	45	41	52	63	34	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
17	NQ	80	29	28	60	19	10	19	90	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
18	RTAA	91	20	42	62	51	29	22	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
19	SAP	56	25	30	12	44	28	22	73	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
20	SJD	100	75	49	66	55	37	44	92	PABP, PKN, PJOK	B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
Jumlah		1594	766	857	847	863	794	564	1679		
Rata-rata		79,7	38,3	42,85	42,35	43,15	37,45	28,2	83,95		

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur masih tergolong rendah untuk beberapa mata pelajaran (PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah.

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas diperlukan usaha dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga menjadi lebih baik, tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran tematik terpadu. Seperti yang dijelaskan oleh Rohaeti (2012:24) “Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik”. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada peserta

didik sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik (Shoimin, 2016).

Salah satu model yang cocok diterapkan guru memilih model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena masalah tersebut sangat merugikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, peneliti memilih model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Menurut Surya (2018) menyatakan bahwa *Numbered Head Together* (NHT) merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran peserta didik terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru. Model ini dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar pun akan meningkat.

Peneliti memilih model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk mengatasi masalah yang sedang dialami di atas karena beberapa alasan yaitu memotivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar, memupuk rasa kerjasama dengan temannya dalam menyikapi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik baik terhadap diri sendiri maupun di dalam kelompoknya dan menghargai pendapat antar peserta didik (toleransi) saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Meida (2018) model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), yaitu: 1) dapat melatih peserta didik untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, 2)

dapat melatih peserta didik untuk bisa menjadi tutor sebaya, 3) memupuk rasa kebersamaan, 4) dapat membuat peserta didik terbiasa dengan perbedaan.

Menurut Rohmanurmeta, (2020) bahwa *Numbered Head Together* suatu model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling mengembangkan ide-idenya serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama. Model ini dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur?”. Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran tematik terpadu.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- b. Bagi guru, Sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran serta mengembangkan berbagai aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.
- d. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.